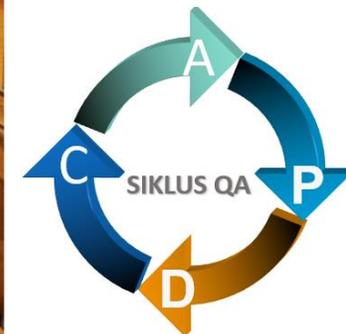
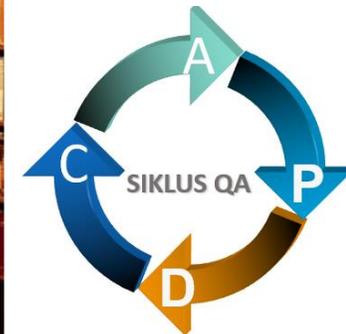


2020

KEBIJAKAN PERGURUAN TINGGI



Author & Fasilitator:

Aulia Siti Aisjah

HP: 081-2358-9875

auiasa20@gmail.com

auiasa@ep.its.ac.id

Kepala Kantor Penjaminan Mutu – ITS

www.its.ac.id/kpm

Sistem Pendidikan Tinggi dg SN-DIKTI

Accessibility & Equity



Incoming Students

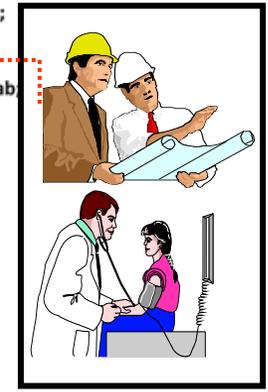
Efficiency & Productivity
(2. Std Isi, 3. Std Proses, 4. Std Penilaian)



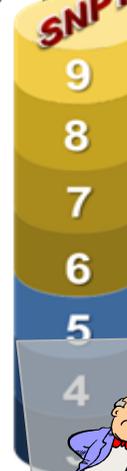
Teaching-Learning Proses



Relevance
(1. SKL)



Job Market



Sustainability



Community Acknowledgement

+ Inovation

Academic Atmosphere



Academic Community

Internal Management
(5. std dosen & tendik, 6. Std Sarana & prasarana, 7. Std Pengelolaan, 8. Std Pendanaan & Pembiayaan)



Management

Quality Assurance



Partnership



Demand HE



Landasan Pengembangan Sistem Pendidikan Tinggi

UU No 12/2012
UU Pendidikan Tinggi

Pembatasan Badan Hukum



Pendidikan Tinggi

Bagian dari SISDIKNAS

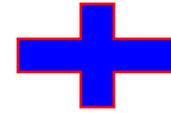
merupakan sistem yang mengatur proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, untuk mewujudkan tujuan pendidikan tinggi

Pengaturan Universitas (PT)



Pendidikan Tinggi

pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi.



DIKTI

RISTEK

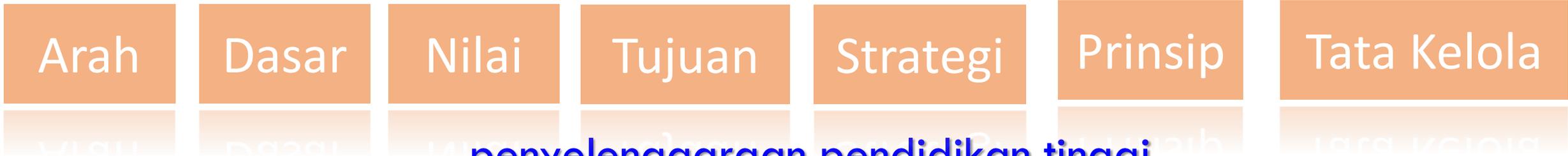


KEMDIKBUD



- Landasan Pengaturan sistem nasional penelitian, pengembangan, penerapan IPTEK di Indonesia; -
- konstruksi baru Kemristekdikti untuk meningkatkan bersama riset, teknologi, dan pendidikan tinggi di Indonesia

Kebijakan Perguruan Tinggi



penyelenggaraan pendidikan tinggi

yang ditetapkan oleh suatu Perguruan Tinggi



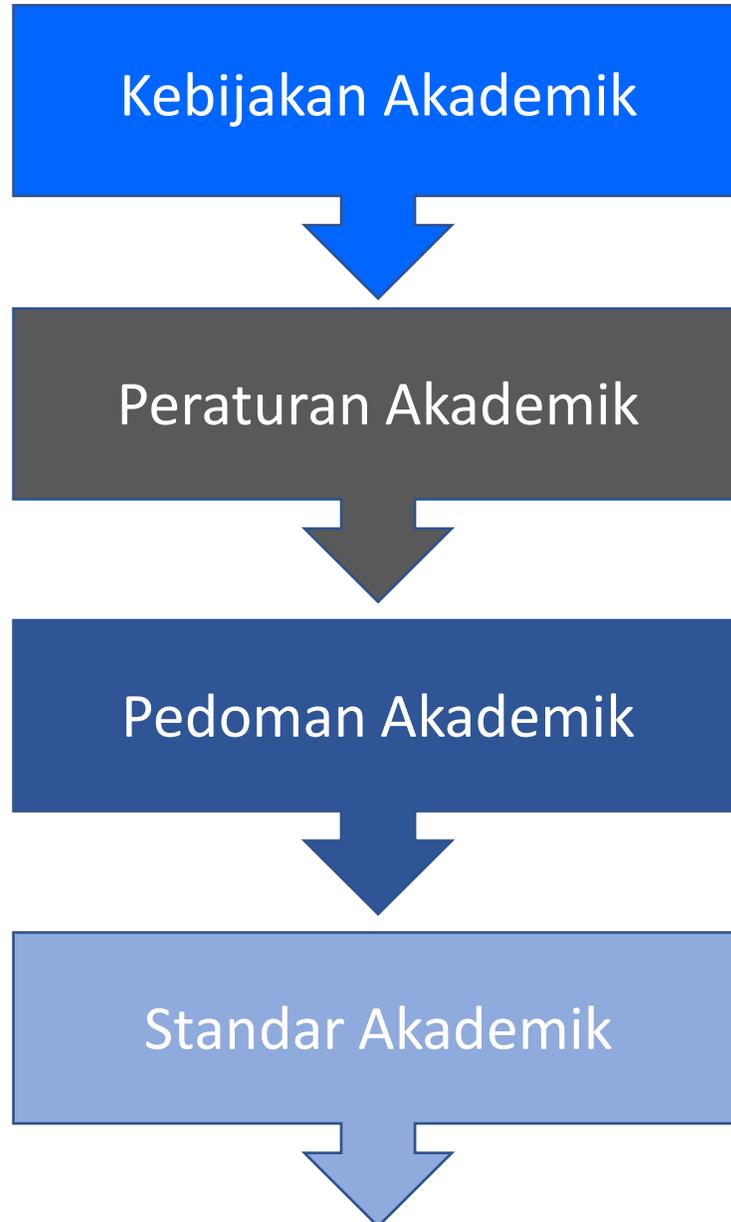
untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan
Perguruan Tinggi

Kebijakan Akademik adalah uraian yang dijabarkan dari Kebijakan Perguruan Tinggi, khusus mengenai bidang akademik,

- meliputi kurikulum,
- proses pembelajaran,
- penilaian hasil pembelajaran, dan
- aspek lain yang secara langsung berkenaan dengan urusan akademik.

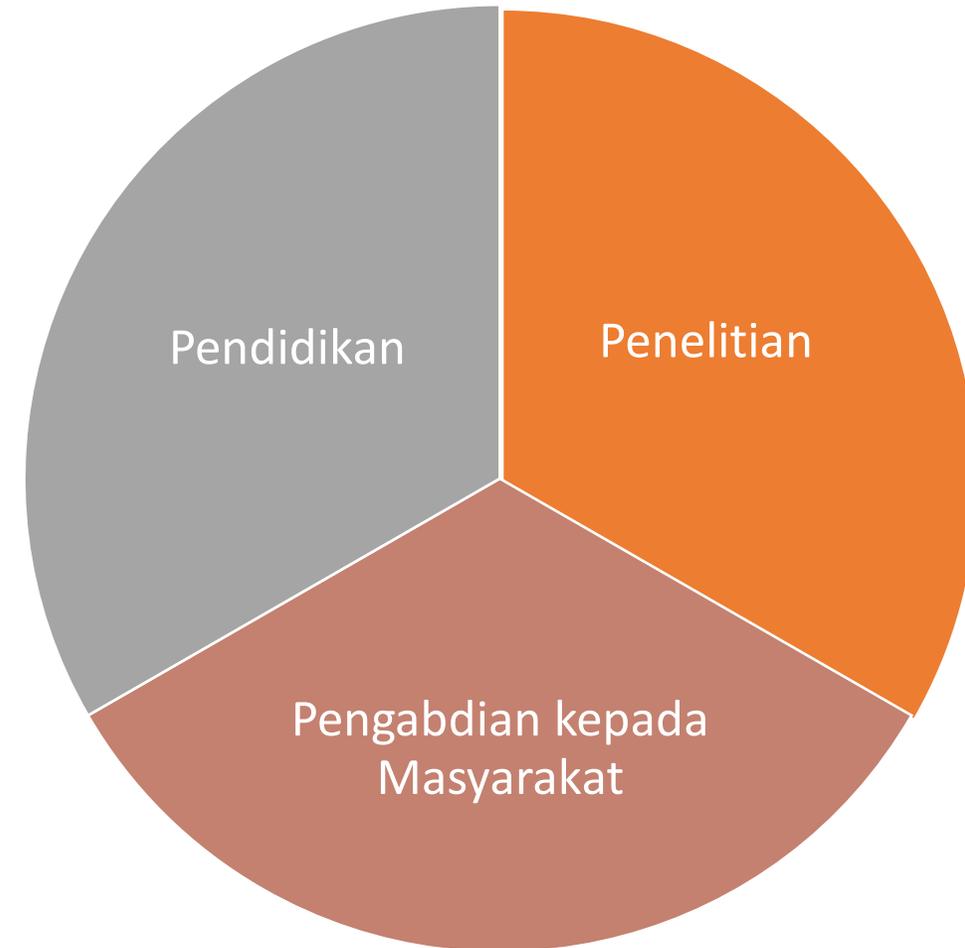


Penelitian + Pengabdian kepada Masyarakat

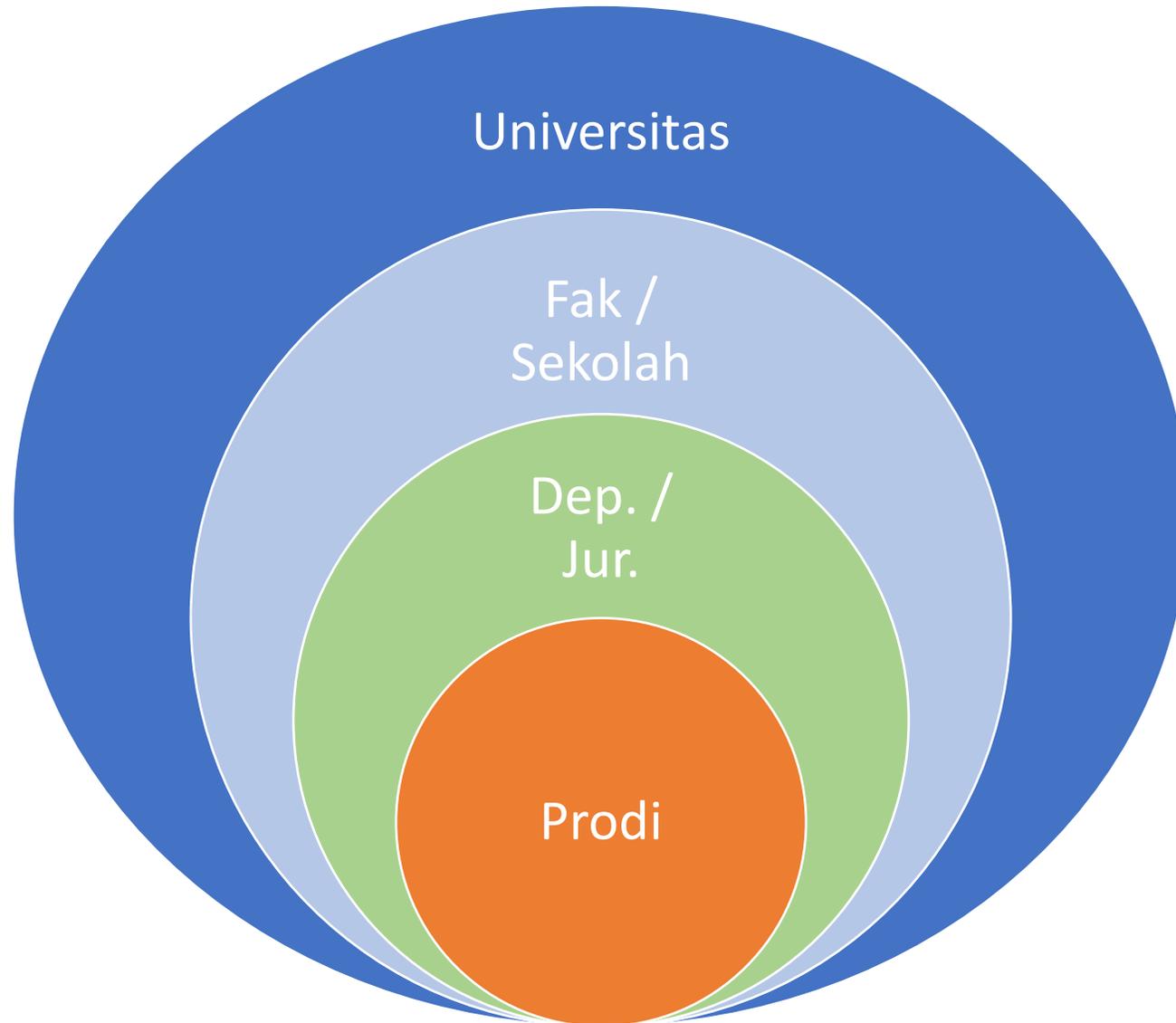


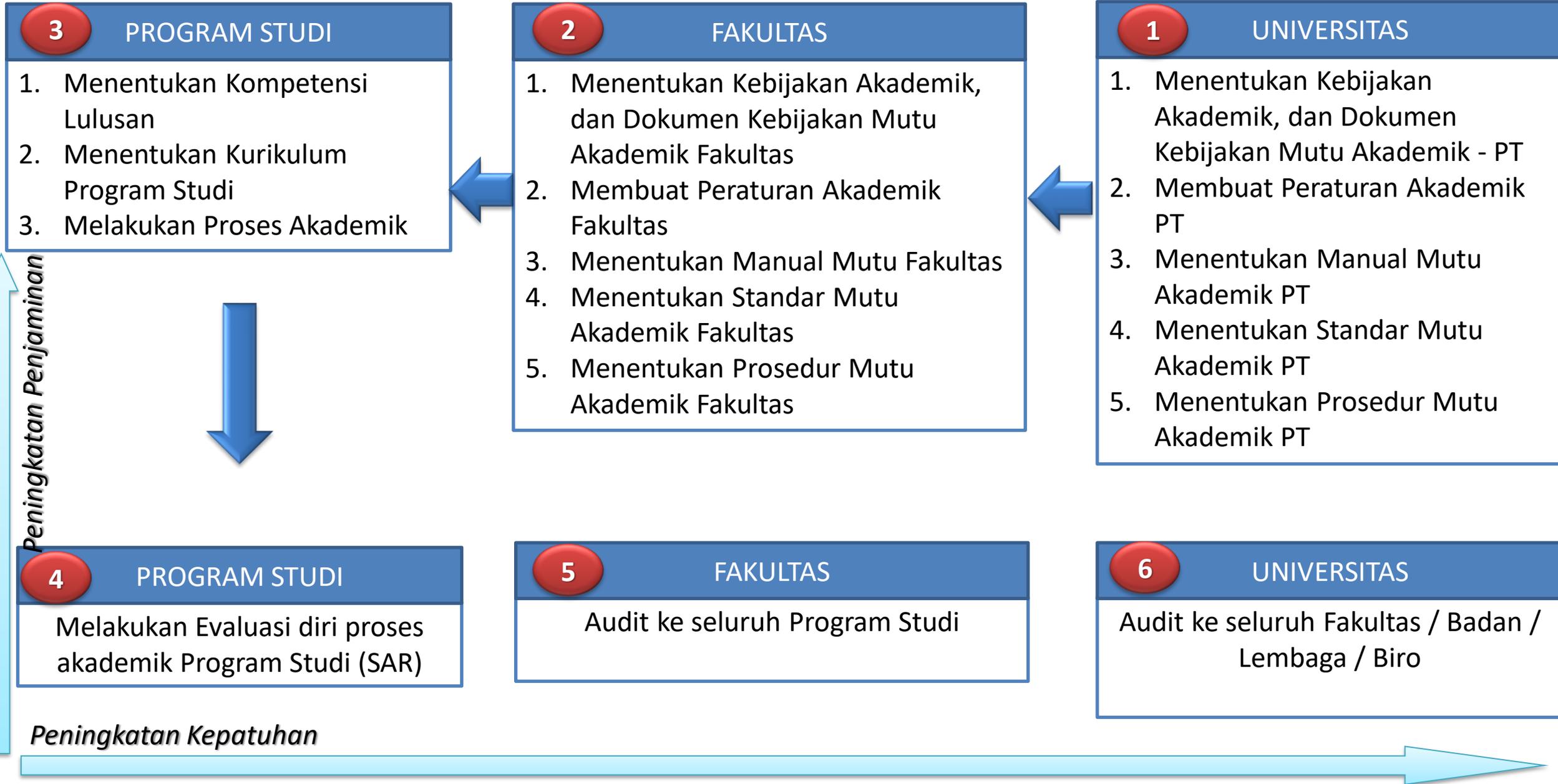
TRIDHARMA PT

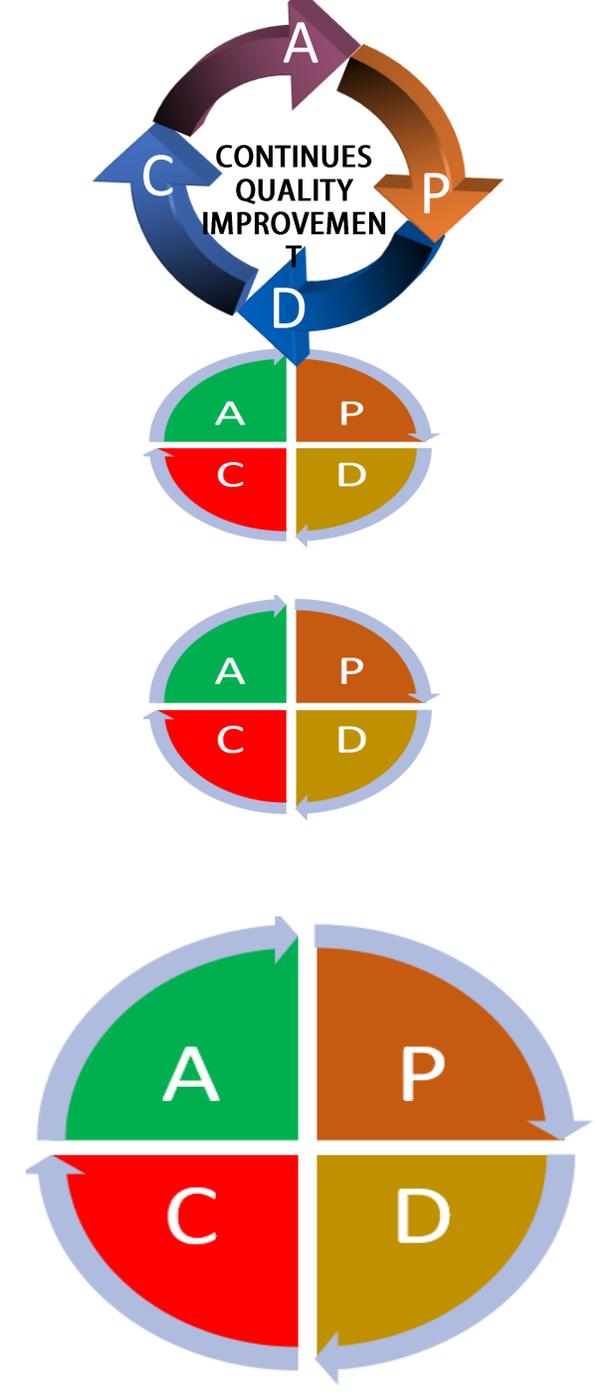
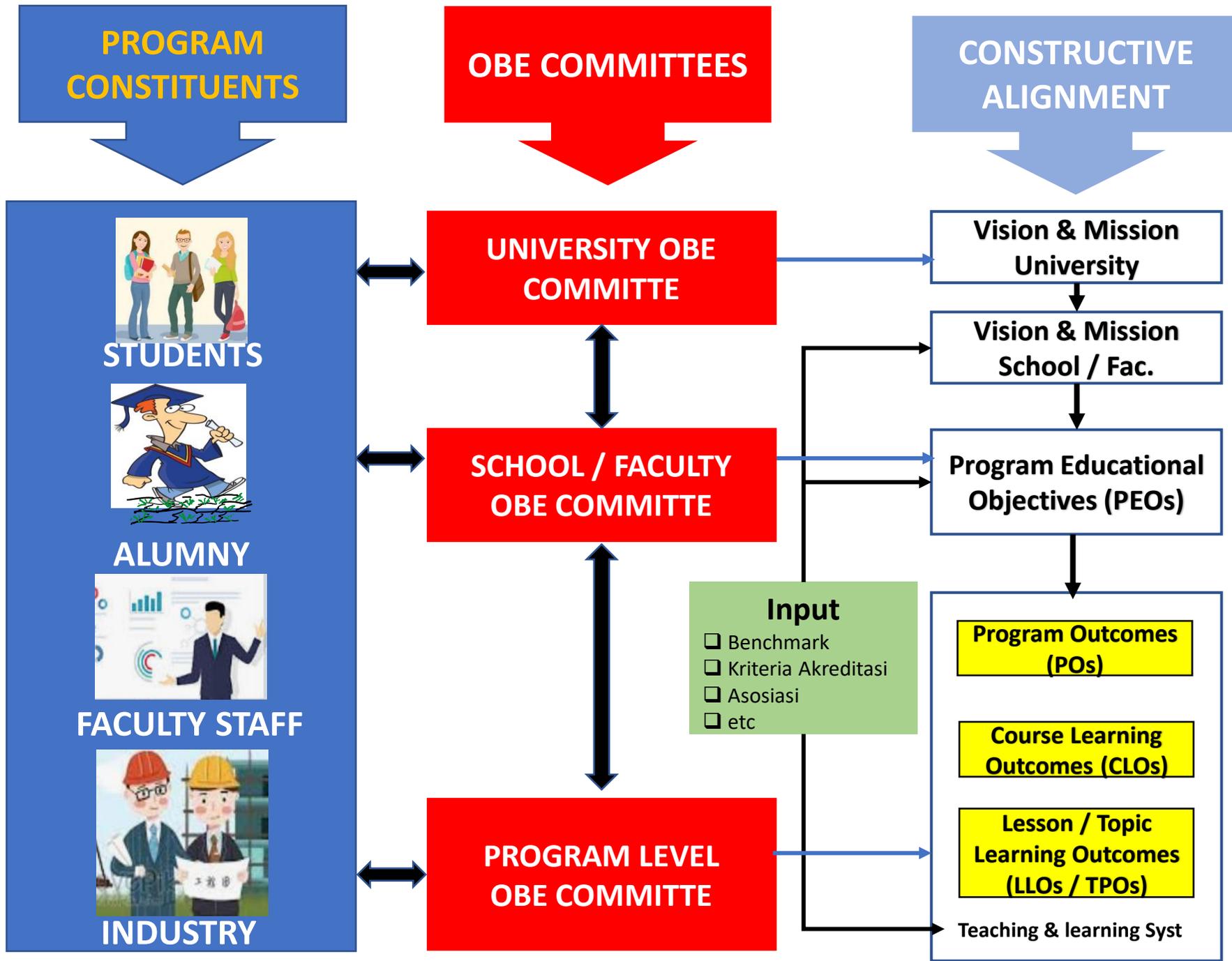
Tiga Kewajiban PT



ORGANISASI sebuah PT









Sifat:

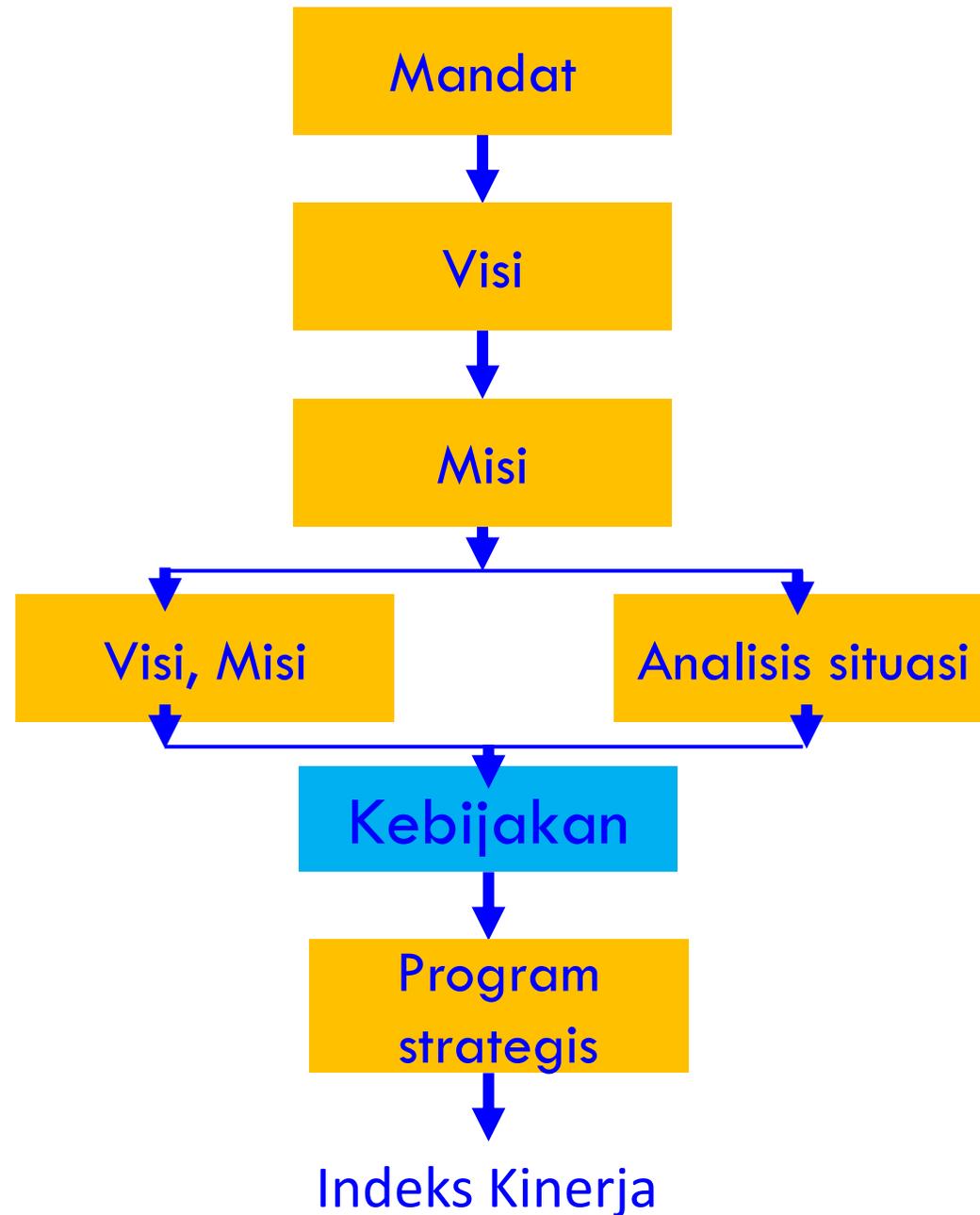
1. **Fleksibel:** dapat menampung kemungkinan hal yang tak terduga
2. **Dinamis:** dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dengan tanpa mengubah tujuan akhir

Perencanaan pada masa depan melalui:

1. Program
2. Penyiapan sumber daya
3. Pengaturan



Tujuan Universitas yang tersirat dalam Visi, Misi Universitas



Bersifat Global

Rencana Induk Pengembangan Universitas (RIP) (masa 25 tahun an)

Renstra I
(5 tahun an)

Renstra II
(5 tahun an)

...

Renstra N
(5 tahun an)

Renop
th 1

...

Renop
th 5

PP No 4 / 2014: Ps. 3 huruf b

1. Rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun;
2. Rencana pengembangan jangka menengah atau rencana strategis 5 (lima) tahun; dan
3. Rencana kerja tahunan,

Trend Global Pendidikan Tinggi

Masifikasi

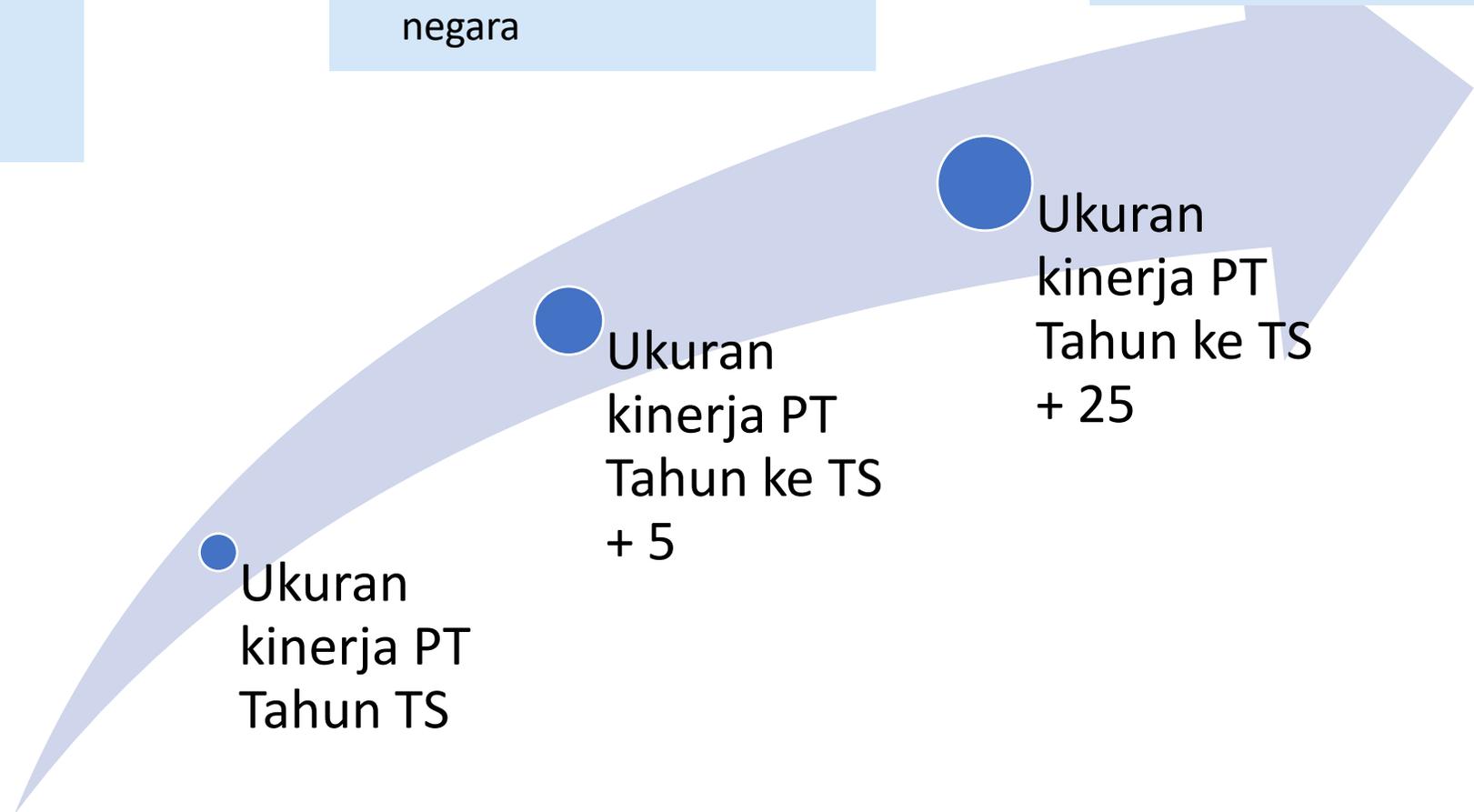
- Untuk berhasil di era ekonomi berbasis pengetahuan
- Menuju Pendidikan Tinggi universal

Globalisasi

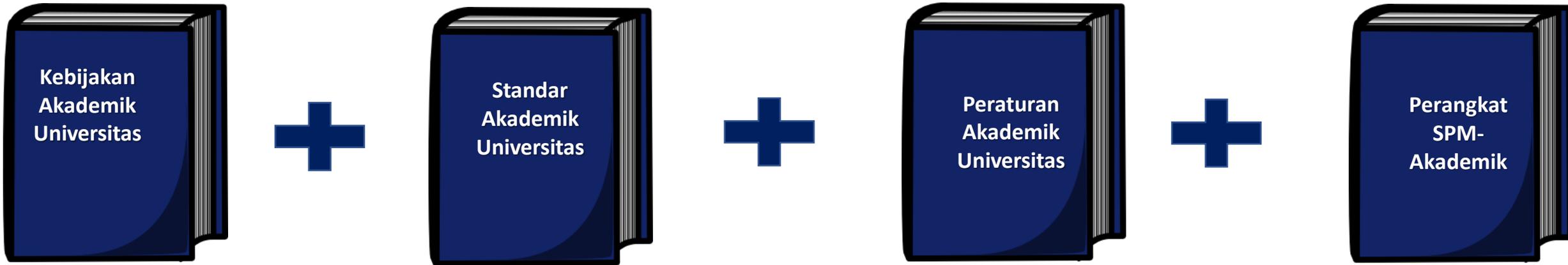
- Mobilisasi dosen dan mahasiswa antar negara
- Kompetisi tanpa batas negara

Pengaruh Teknologi

- Modalitas baru dalam pembelajaran
- Jejaring Global



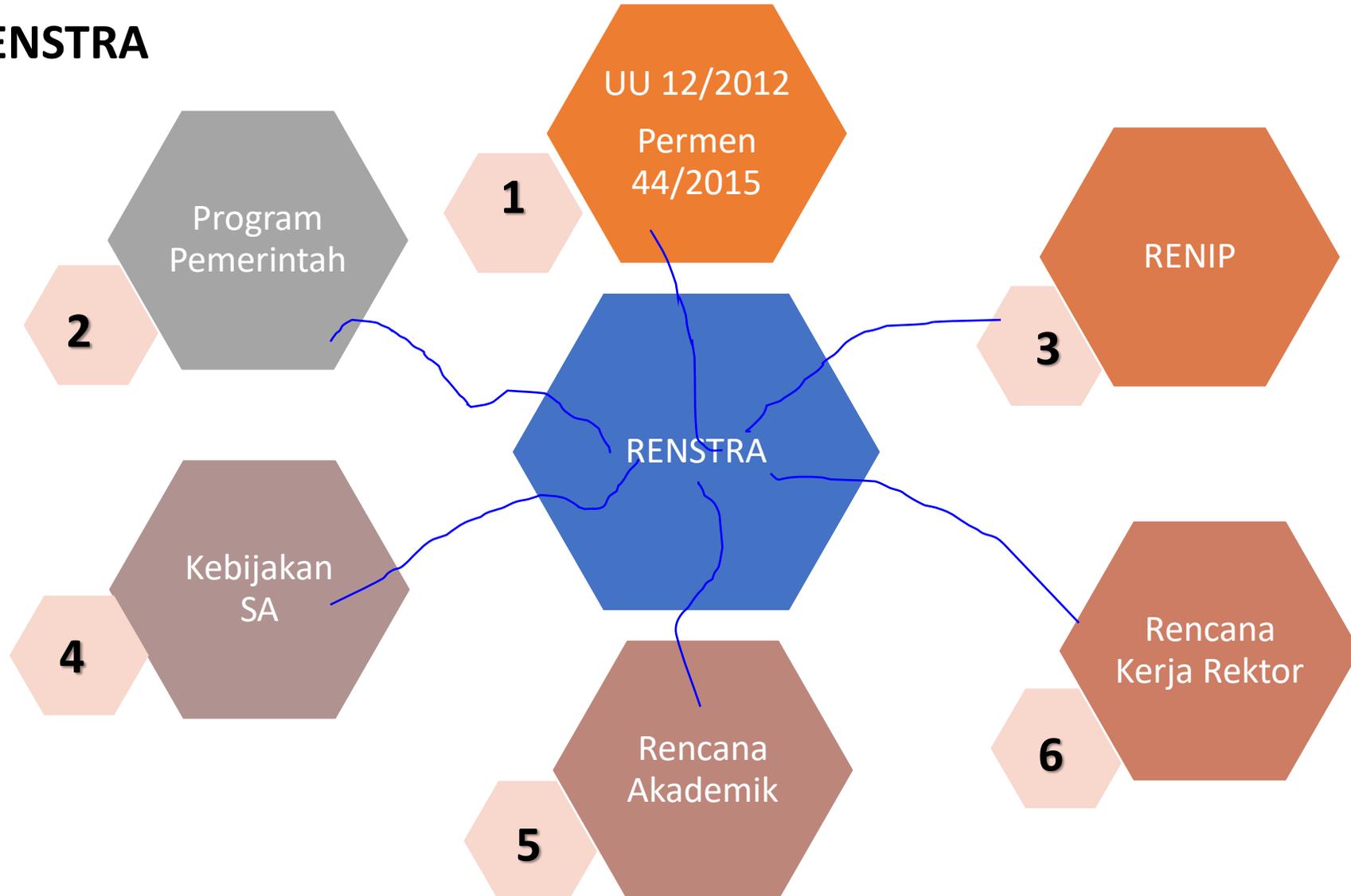
4 Dokumen Panduan dalam langkah akademik suatu Perguruan Tinggi



1. Mengacu pada Kebijakan Jangka Panjang (RIP)
2. Outward looking (relevan dengan eksternal)
3. Berdasarkan evaluasi diri (relevan dengan internal)
4. Ada keterlibatan stakeholder (ciri dari milik bersama)
5. Ada fokus / niche
6. Ukuran kinerja bersifat strategis dan terukur

**Panduan – Langkah
Akademik suatu Universitas**

Landasan RENSTRA

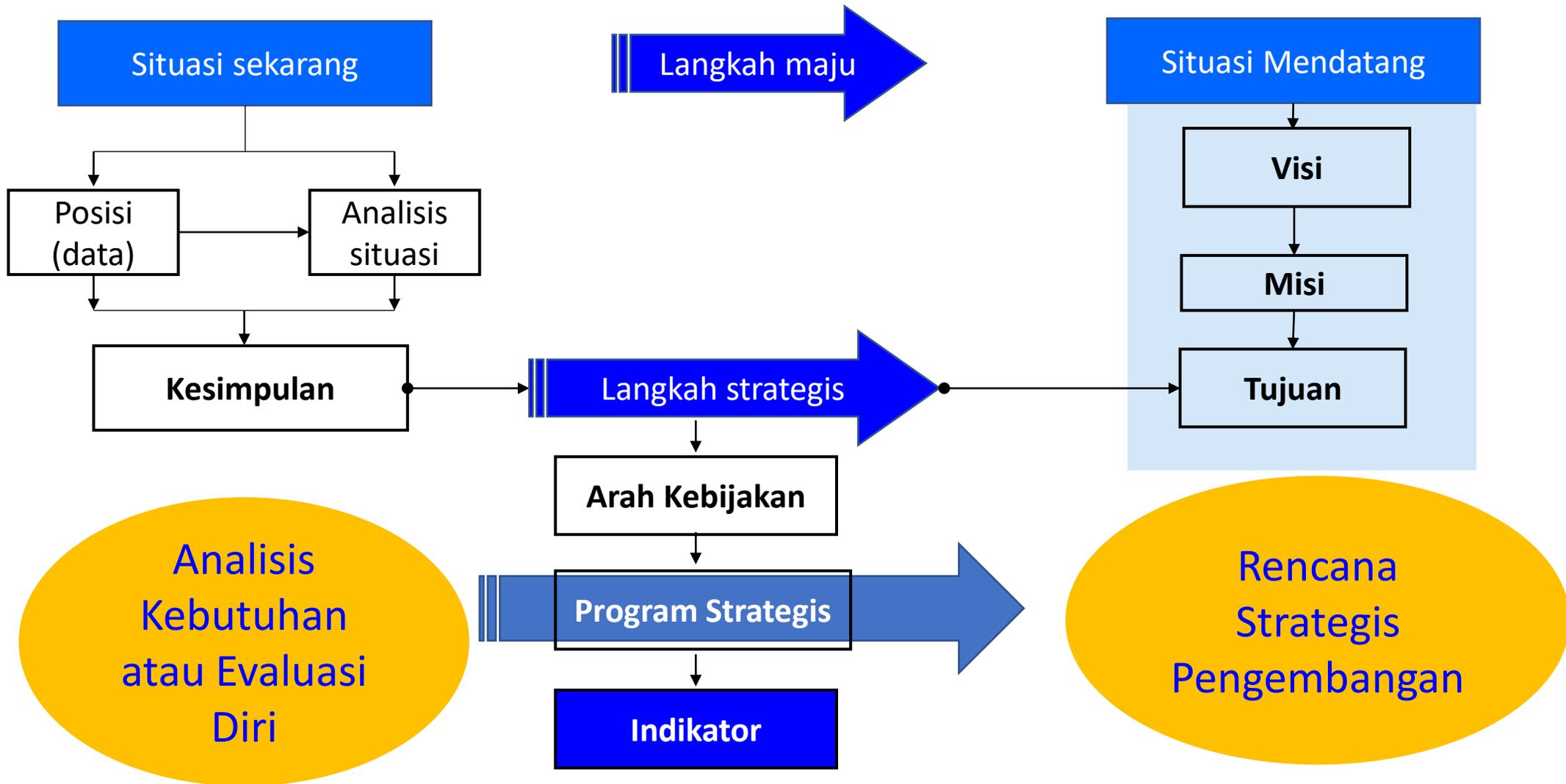




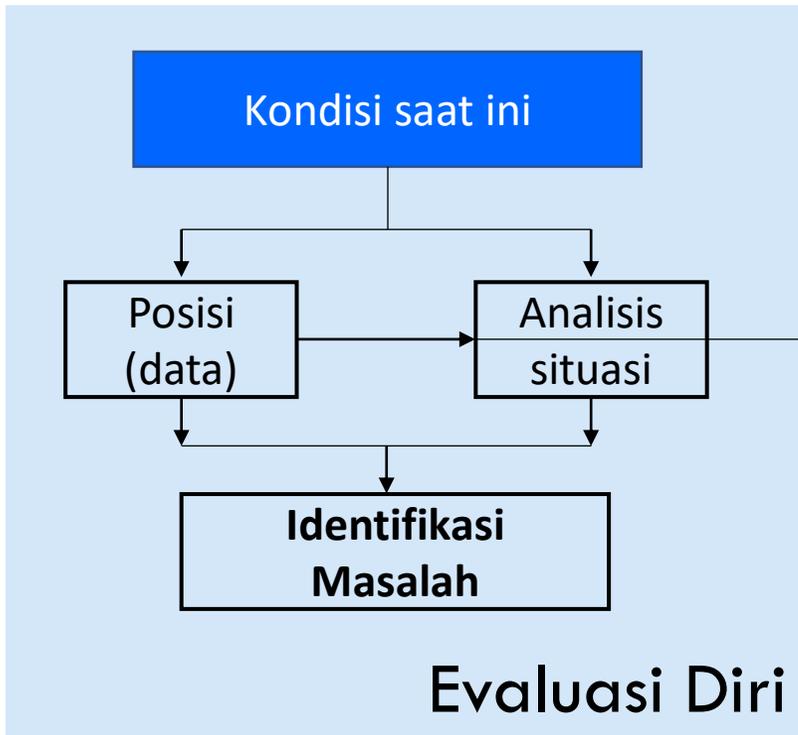
Langkah Penyusunan Renstra

Tahap I	Persiapan
Tahap II	Identifikasi Kondisi Umum, serta Analisis Potensi dan Permasalahan
Tahap III	Penyusunan Visi dan Misi
Tahap IV	Penyusunan Tujuan dan Sasaran Strategis
Tahap V	Penyusunan Arah Kebijakan dan Strategi
Tahap VI	Penyusunan Program dan Kegiatan
Tahap VII	Penyusunan Target dan Pendanaan

PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS



EVALUASI DIRI & analisis yang dapat digunakan



Rencana strategis (global)

Analisis TOWS

Threat

Opportunities

Weakness

Strength

Rencana Operasional

Analisis akar masalah

Problem statement

Analisis medan-kekuatan

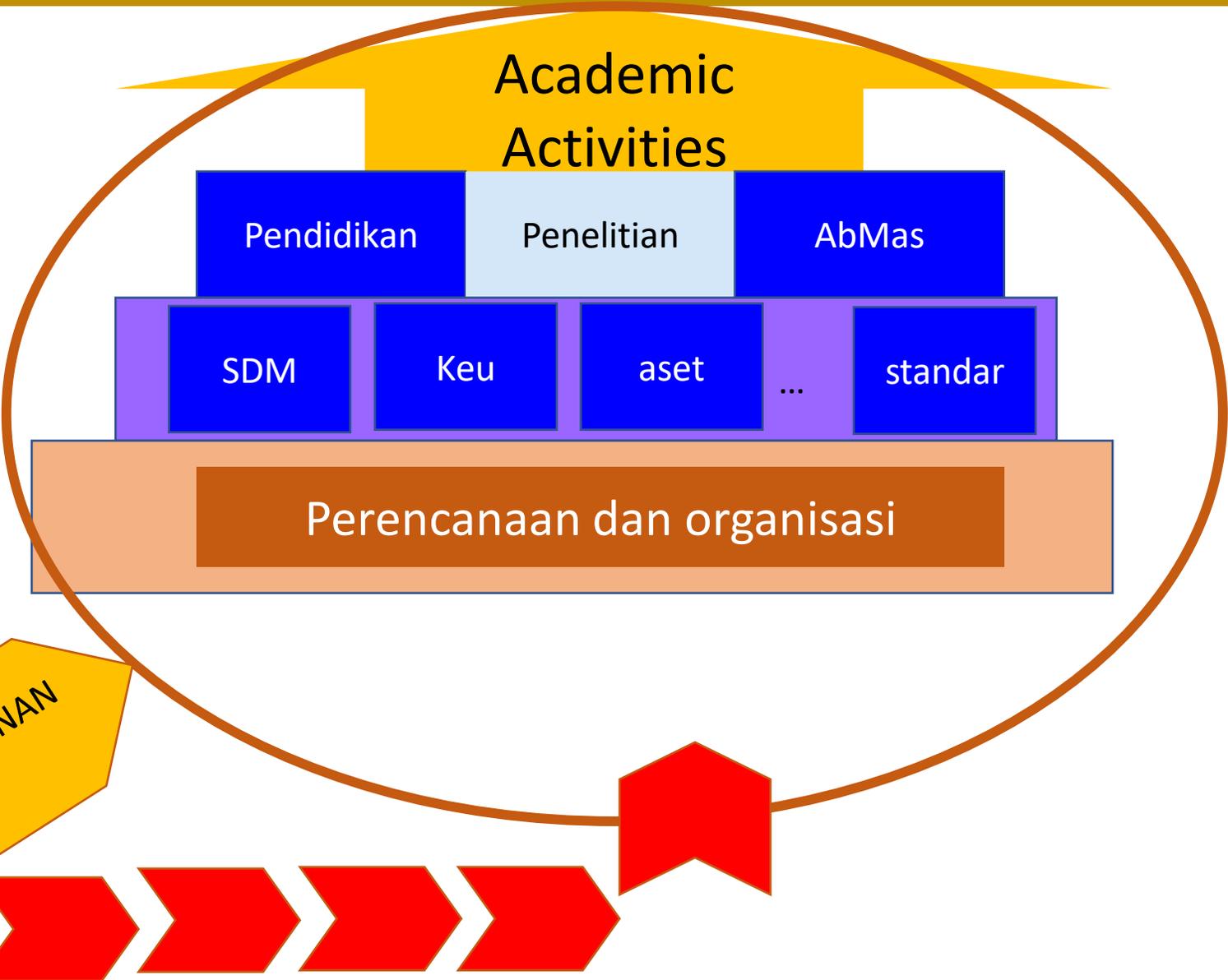
Faktor Penghambat



Faktor Pendorong



LINGKUP EVALUASI DIRI



Ciri-ciri EVALUASI DIRI yang baik

LENGKAP

Semua aspek dianalisa secara menyeluruh dan terpadu, untuk mendapatkan akar permasalahan yang dihadapi, alternatif penyelesaiannya dan kesimpulan yang dapat ditarik dari evaluasi diri



KETEPATAN DATA

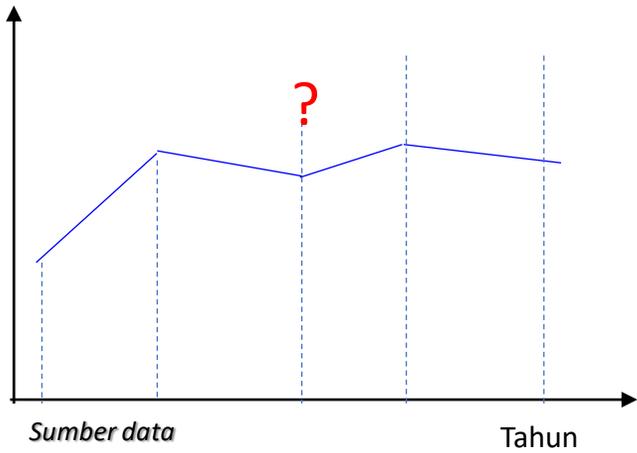
Data yang disampaikan dalam laporan Evaluasi Diri harus akurat, konsisten, dan sesuai dengan faktor yang dianalisis



ANALISIS

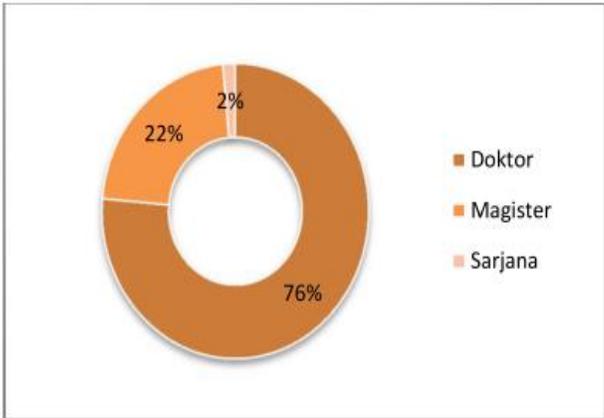
Kemampuan menganalisis permasalahan dan akar permasalahannya berdasarkan bukti/data yang berhasil dikumpulkan

ANALISIS TWOS



Kesimpulan

.....

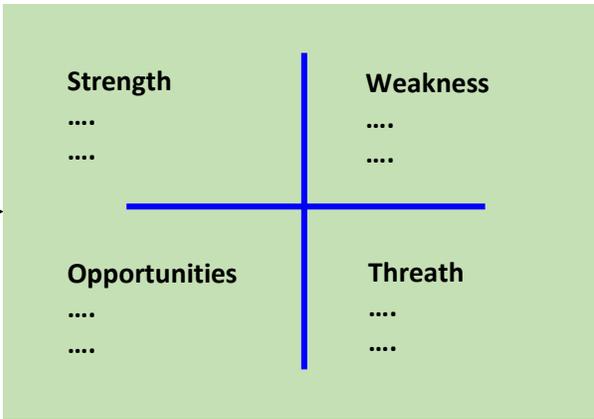


Kesimpulan

.....



**Analisis
TWOS**



Pengembangan Institusi

Strength > **W**eakness
Opportunities > **T**hreats

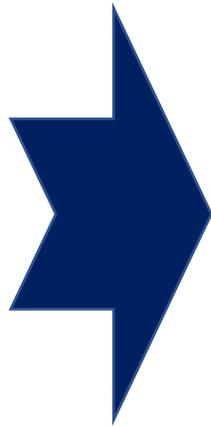


Strength < Weakness
Opportunities < Threats

Konsolidasi Institusi

ANALISIS SITUASI: MEMETAKAN POSISI PT

Matrik Strategi berbasis TWOS

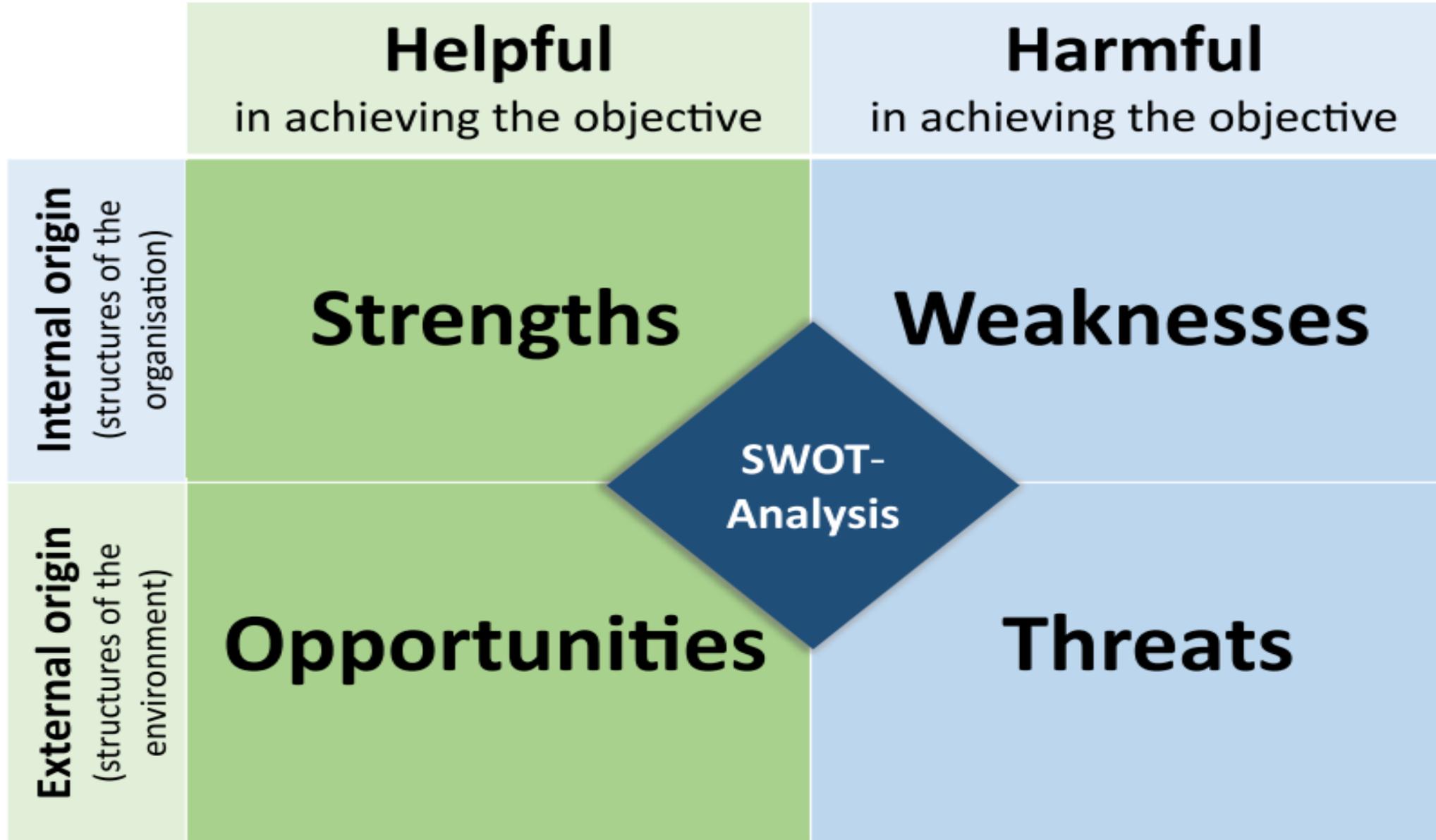


	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITIES	S-O Strategies	W-O Strategies
THREATS	S-T Strategies	W-T Strategies

PENYUSUNAN STRATEGI BERBASIS TWOS

Kondisi Eksternal	Peluang (<i>Opportunities</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang 1 • ... • Peluang n
	Ancaman (<i>Threats</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman 1 • ... • Ancaman n

Kondisi Internal	
Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan 1 • ... • Kekuatan n 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan 1 • ... • Kelemahan m
Menggunakan S untuk memanfaatkan atau meraih faktor O (S-O strategies)	Mengurangi atau menghilangkan W agar O dapat diraih (W-O strategies)
Menggunakan faktor S untuk meminimalkan / mengantisipasi T bila T terjadi (S-T strategies)	Mencegah W agar tidak membuat PT menjadi lemah menghadapi T (W-T Strategies)

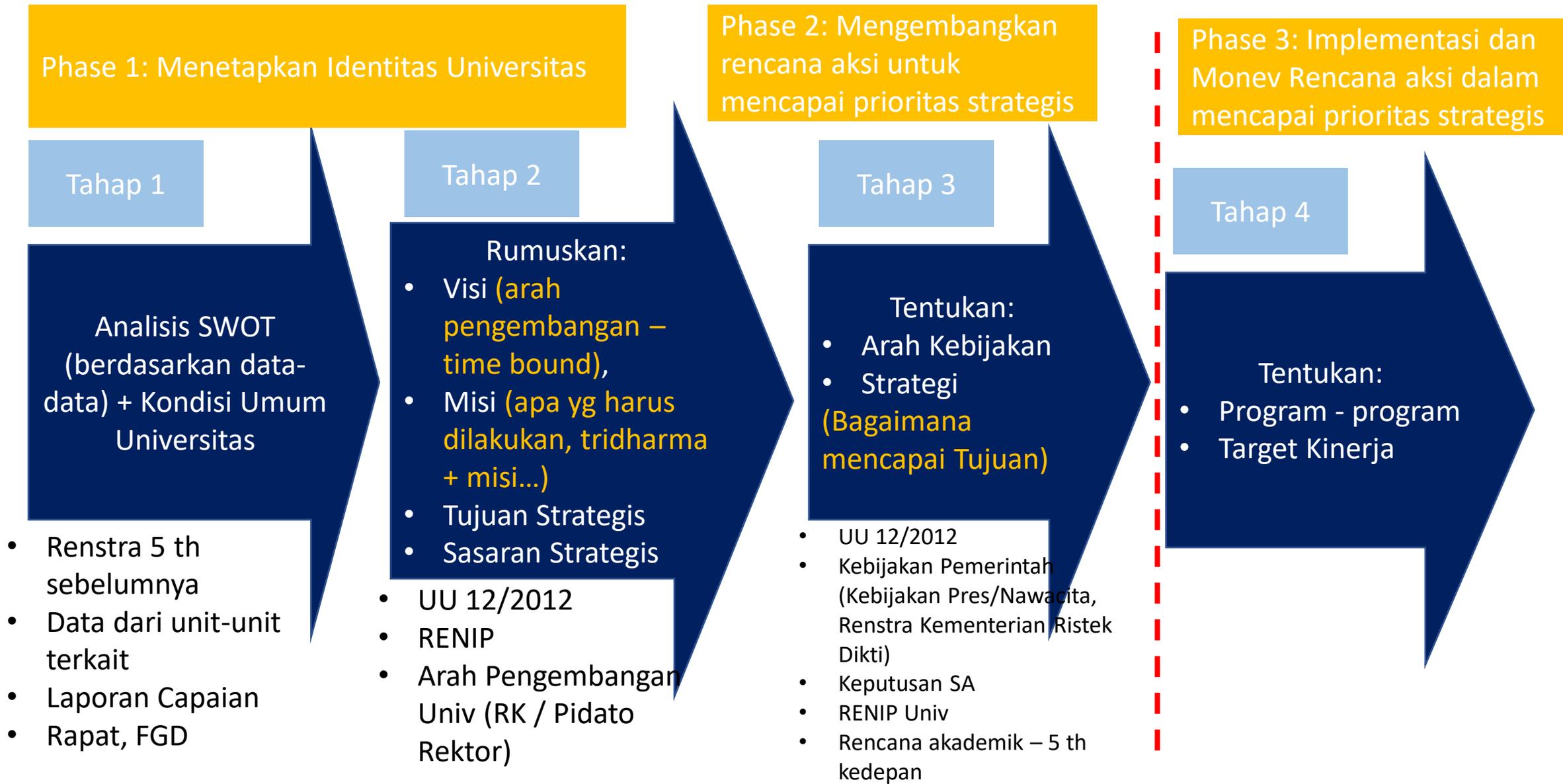




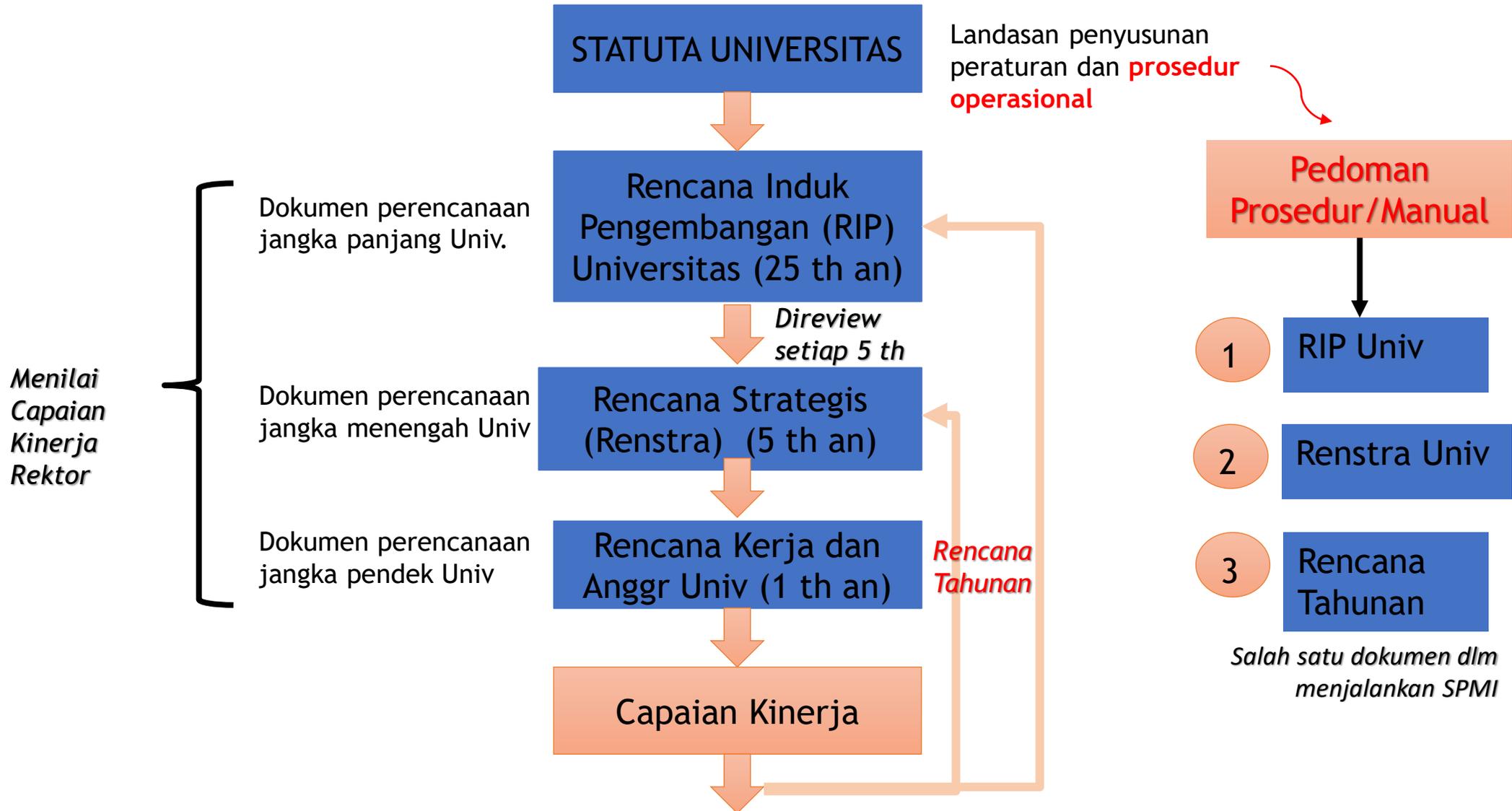
Contoh

tahapan penyusunan RENSTRA

Tahapan Penyusunan RENSTRA – sebagai KEBIJAKAN AKADEMIK UNIVERSITAS

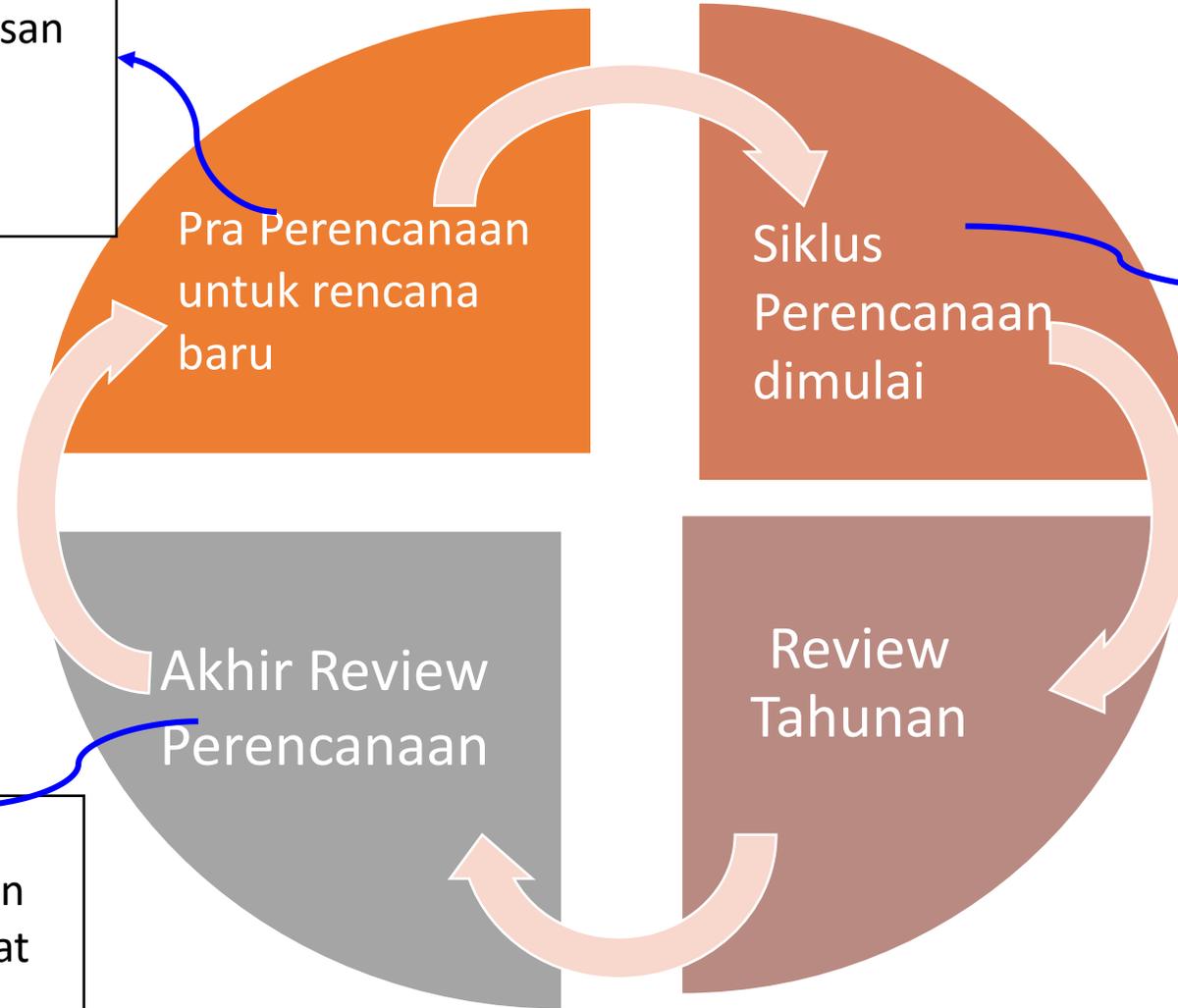


Hubungan antara Statuta, Renstra, Sistem Penjaminan Mutu



Proses untuk Mengembangkan, Mengimplementasikan dan Mereview Perencanaan

- Mengembangkan temuan awal
- Mengevaluasi kesuksesan proses
- Review satuan tugas perencanaan



- Review Misi/Visi
- Environmental Scanning
- SWOT and Gap analysis
- Menetapkan tujuan
- Menetapkan rencana implementasi

- Pencapaian Tujuan
- Keberhasilan Tambahan
- Tujuan yang tetap dapat diterapkan

Kunci sukses Penyusunan Renstra



1. Satuan Tugas Penyusun Renstra
 - Kemampuan analisis,
 - pengalaman manajemen PT, dan
 - sifat visioner
2. Kelengkapan Data
3. Persiapan
4. Proses Perencanaan yang terstruktur
5. Waktu dan Finansial



tahapan penyusunan RENSTRA

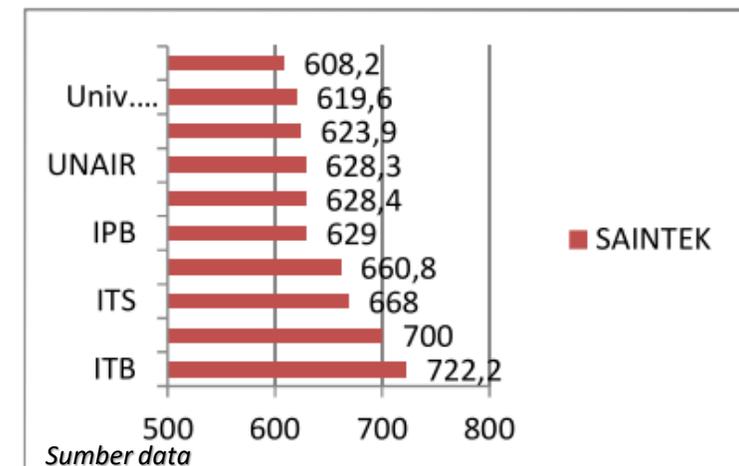
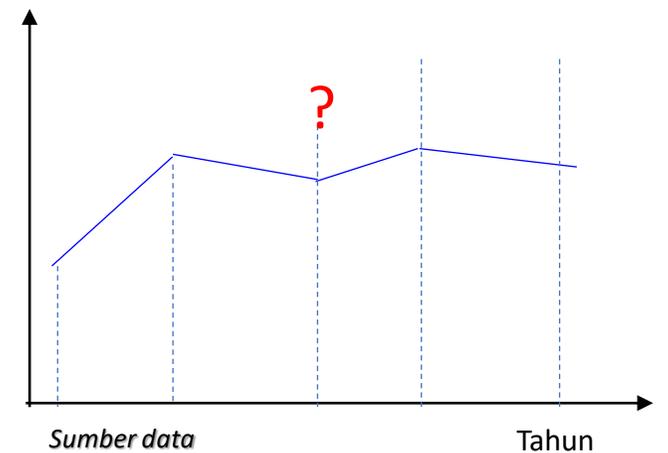
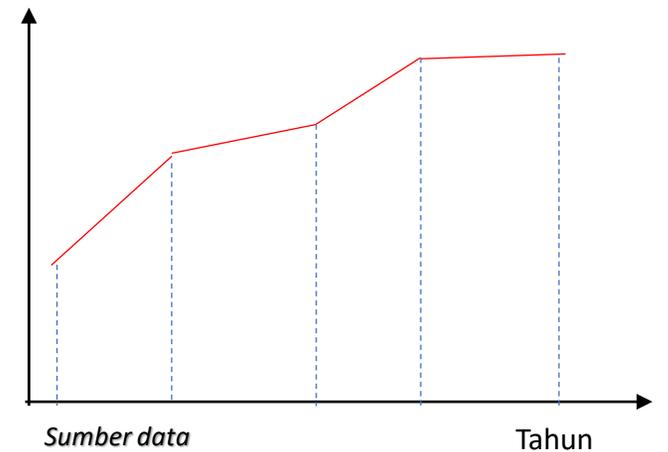
Tahap

1

	Hasil – Evaluasi RENSTRA (5 tahun sebelumnya)
1	Pendidikan
2	Penelitian
3	Pengabdian kepada masyarakat
4	Sumber Daya Manusia
5	Sarana & Prasarana, Infrastruktur
6	Organisasi, Manajemen & Keuangan

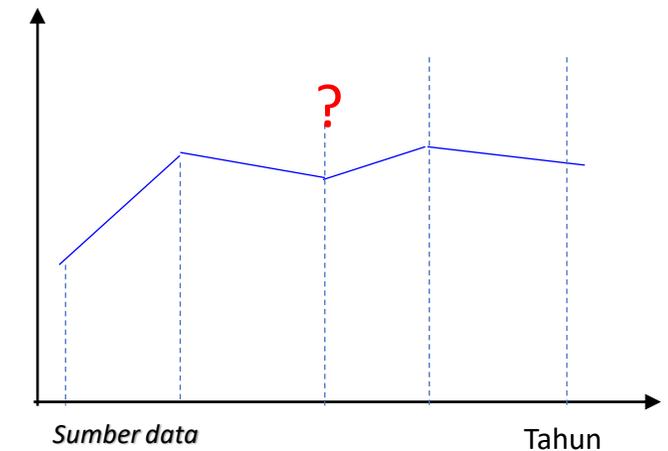
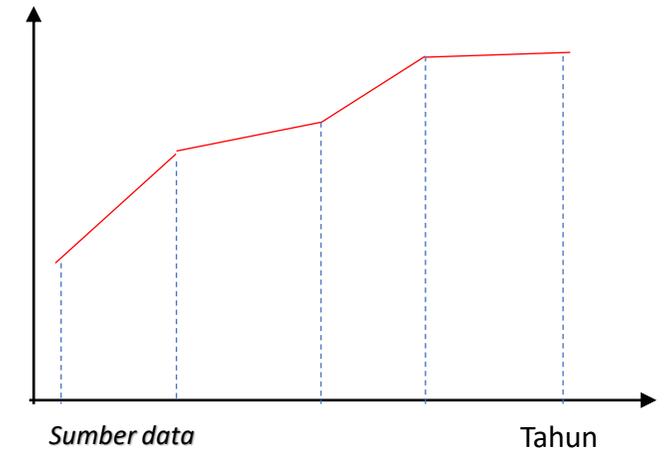
1. Pendidikan (atas dasar Indeks Kinerja)

1. Jumlah Prodi S1, S2, S3
2. Jumlah Mahasiswa (nasional, asing, sebaran asal, gender, dll)
3. Nilai SBMPTN
4. Akreditasi Nasional
5. Akreditasi Internasional
6. Pelaksanaan pembelajaran (inovasi pada pembelajaran MK, penggunaan e-learning)
7. Pelaksanaan penjaminan mutu di level Prodi
8. Serapan kerja
9. Waktu tunggu lulusan
10. Kesesuaian lulusan dg bidang kerja (tracer study, studi kebutuhan tenaga kerja untuk 5 tahun yad)
11. ...



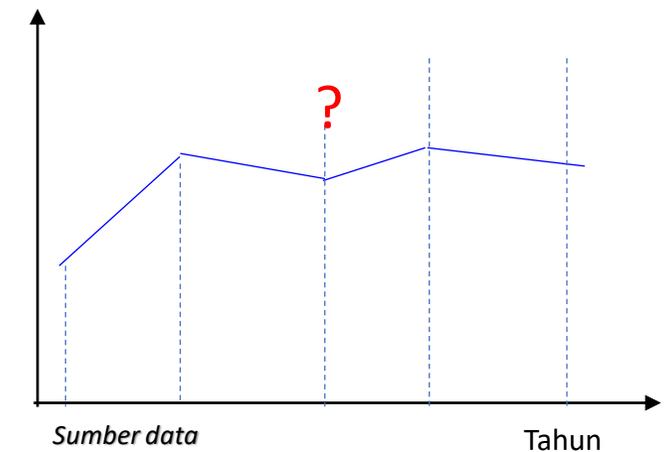
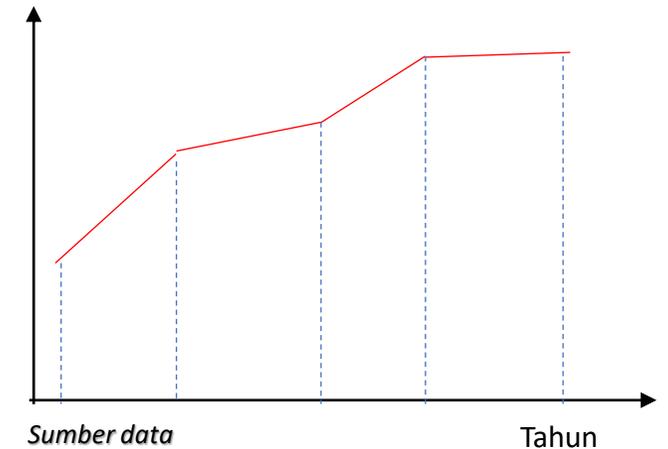
2. Penelitian (atas dasar Indeks Kinerja)

1. Jumlah proposal yang diajukan
2. Jumlah penelitian yang didanai (nasional, internasional, lokal, mandiri, kerjasama, inovasi, ...)
3. Jumlah Penelitian oleh Puslit yang didanai (nasional, lokal, mandiri, kerjasama, inovasi, ...)
4. Jumlah publikasi (nasional, internasional, paten, haki, ...)
5. Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian Dosen
6. Jumlah jurnal terindeks scopus
7. Jumlah sitasi dosen
8. Pelaksanaan penjaminan mutu dalam penelitian
9. ...



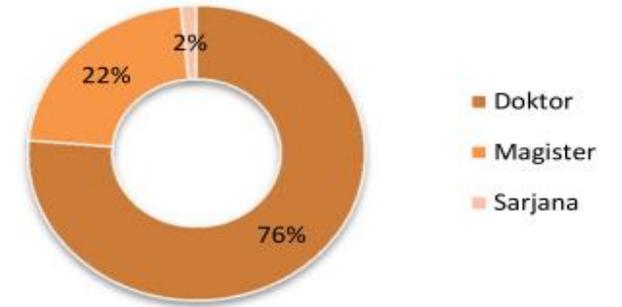
3. Pengabdian kpd Masy (atas dasar Indeks Kinerja)

1. Jumlah proposal yang diajukan dengan berbagai skema
2. Jumlah PKM yang didanai (nasional, internasional, lokal, mandiri, kerjasama, inovasi, ...)
3. Jumlah kawasan binaan
4. Jumlah kerjasama
5. ...

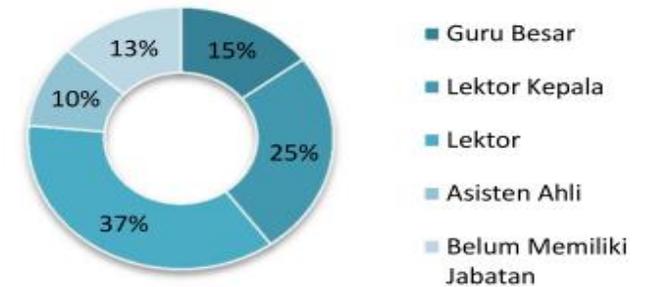


4. SDM (atas dasar Indeks Kinerja)

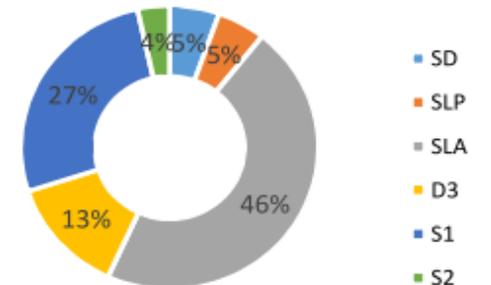
1. Jumlah staf berkualifikasi Dr
2. Jumlah staf berprestasi
3. Jumlah GB
4. Jumlah Lektor Kepala
5. Jumlah dan kualifikasi akademik laboran, teknisi, pustakawan, tenaga IT, akuntan, dll
6. Jumlah Tendik yang berprestasi nasional
7. Rasio Dosen : Tendik
8. Jumlah dosen yang post doctoral
9. Jumlah dosen yang ikut dalam pelatihan pengembangan kompetensi (Pekerti, AA, e-learning, buku ajar, dll)
10. Jumlah Mahasiswa
11. Rasio Dosen : Mahasiswa
- 12....



Sumber data



Sumber data



Sumber data

5. Sarana Prasarana & Fasilitas (atas dasar Indeks Kinerja)

1. Luas lahan, luas gedung
2. Fasilitas dan utilitas asrama mhs
3. Fasilitas dan utilitas perpustakaan (jumlah book, e-book, e-jurnal, e-journal terakses, dll)
4. Jumlah Lab Penelitian dan Pendidikan, Fasilitas dan utilitas Lab
5. Fasilitas kelas berstandar internasional
6. Fasilitas untuk Area Olah Raga dan kesenian, serta utilitas nya
7. Layanan UPT (Bahasa, Med Center, ...)
8. Area hotspot, lebar bandwidth, ...
9. Semua Prodi dan unit menyediakan web dan diupdate dalam periode ...

Tahun	Jumlah Penambahan		Jumlah Penyusutan		Jumlah Kumulatif	
	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
2003	2,324	2,764	0	0	208,477	215,028
2004	3,116	3,494	0	0	211,593	218,522
2005	2,504	2,507	0	0	214,097	221,029
2006	2,861	2,943	1	1	216,957	223,971
2007	2,313	2,773	0	0	219,270	226,744
2008	3680	4577	4	4	222,946	231,317
2009	1,783	2,815	3	3	224,726	234,129
2010	2,368	3,907	0	0	227,094	238,036
2011	1,289	4,003	0	0	228,383	242,039
2012	1,202	3,099	0	0	229,585	245,138
2013	1,948	6,698	0	0	231,533	251,836
2014	2,818	8,721	0	0	234,351	260,557
2015	1,282	3,734	0	1	235,633	264,290

Sumber data

6. Organisasi, Manajemen & Keuangan

(atas dasar Indeks Kinerja)

1. Efektifitas organisasi (Persentase jumlah unit kerja melaksanakan tata kelola yang efektif & efisien, ...)
2. Kepatuhan unit kerja terhadap target mutu (indikator standar yang terpebuhi, ...)
3. Jumlah dan jenis layanan pada unit kerja
4. Jumlah SOP pada unit kerja
5. SIM akademik yang efektif, capaian standar mutu akademik, ...
6. Persentase keluhan yang ditangani oleh unit kerja
7. Tingkat kepuasan mahasiswa ...
8. Persentase Realisasi penerimaan dana (PNBP, Penelitian, kerjasama, ...)



Sumber data

Country # Rank	World #Rank	University	Location
1	277	Universitas Indonesia	Indonesia
2	331	Bandung Institute of Technology (ITB)	Indonesia
3	401-410	Gadjah Mada University	Indonesia
4	701-750	Airlangga University	Indonesia
5	751-800	Bogor Agricultural University	Indonesia
6	801-1000	Diponegoro University	Indonesia
7	801-1000	Institute of Technology Sepuluh Nopember	Indonesia
8	801-1000	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Indonesia
9	801-1000	University of Brawijaya	Indonesia

No.	Kode PT	Nama PT
1	2001	Institut Teknologi Bandung
2	1001	Universitas Gadjah Mada
3	2003	Institut Pertanian Bogor
4	1002	Universitas Indonesia
5	2002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
6	1019	Universitas Brawijaya

Jurnal terindeks Scopus

Jumlah paten, haki, ...



Kualitas SDM	Kualitas Manajemen	Kualitas Keg Mahasiswa	Kualitas Penelitian & Publikasi	Skor Total
3.93	3.9	1.9	4.0	3.743
3.99	4.0	4.0	3.0	3.690
4.00	3.9	1.8	3.1	3.490
3.86	3.9	1.6	3.0	3.412
3.76	4.0	2.3	2.5	3.289
3.68	3.8	2.0	2.5	3.217

Analisa SWOT

- 1. Adanya saingan.....
- 2. Adanya perkembangan teknologi IT
- 3. Era globalisasi
-

- 1.
- 2.
- 3.
- ...



- 1....
- 2....
- 3....
- ...

- 1...
- 2...
- 3..
- ...

Tahap

2

Rumuskan:

- Visi, Misi
- Tujuan Strategis
- Sasaran Strategis

Visi ditetapkan oleh SENAT AKADEMIK

1. Visi harus dapat memberikan panduan/arahan dan motivasi.
2. Visi harus di sebarkan di kalangan anggota organisasi (stakeholder).
3. Visi harus di gunakan untuk menyebarluaskan keputusan dan tindakan organisasi yang penting

kriteria dalam merumuskan visi, antara lain:

1. Visi bukan fakta, tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan.
2. Visi dapat memberikan arahan, mendorong anggota organisasi untuk mewujudkan kinerja yang baik.
3. Dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan.
4. Menjembatani masa kini dan masa yang akan datang.
5. Gambar yang realistis dan kredibel dengan masa depan yang menarik.
6. Sifatnya tidak statis dan tidak untuk selamanya.

Visi Perguruan Tinggi

1. Visi Perguruan Tinggi berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama (bila perlu dibuat jangka waktunya).
2. Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
3. Visi Perguruan tinggi harus mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin di capai.
4. Visi Perguruan Tinggi harus mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi stakeholder.
5. Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan PT ke arah yang lebih baik

Masa depan PT menurut pandangan Internal dan Eksternal Stakeholders

CIRI VISI YANG BAIK

UNDERSTANDABLE

Jelas dan mudah dimengerti

DESIRABLE

Apa yang diharapkan

FEASIBLE

Realistis dan dapat dicapai

GUIDING

Memberi arah

FLEXIBLE

Menstimulasi inisiatif dan penyesuaian pada perubahan



Tujuan dan sasaran

TUJUAN DAN SASARAN

- Disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi pada langkah sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi.
- Pernyataan tujuan harus dilengkapi dengan sasaran sebagai ukuran kinerjanya.
 - Sasaran dilengkapi dengan target kinerja sehingga menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian visi dan misi institusi

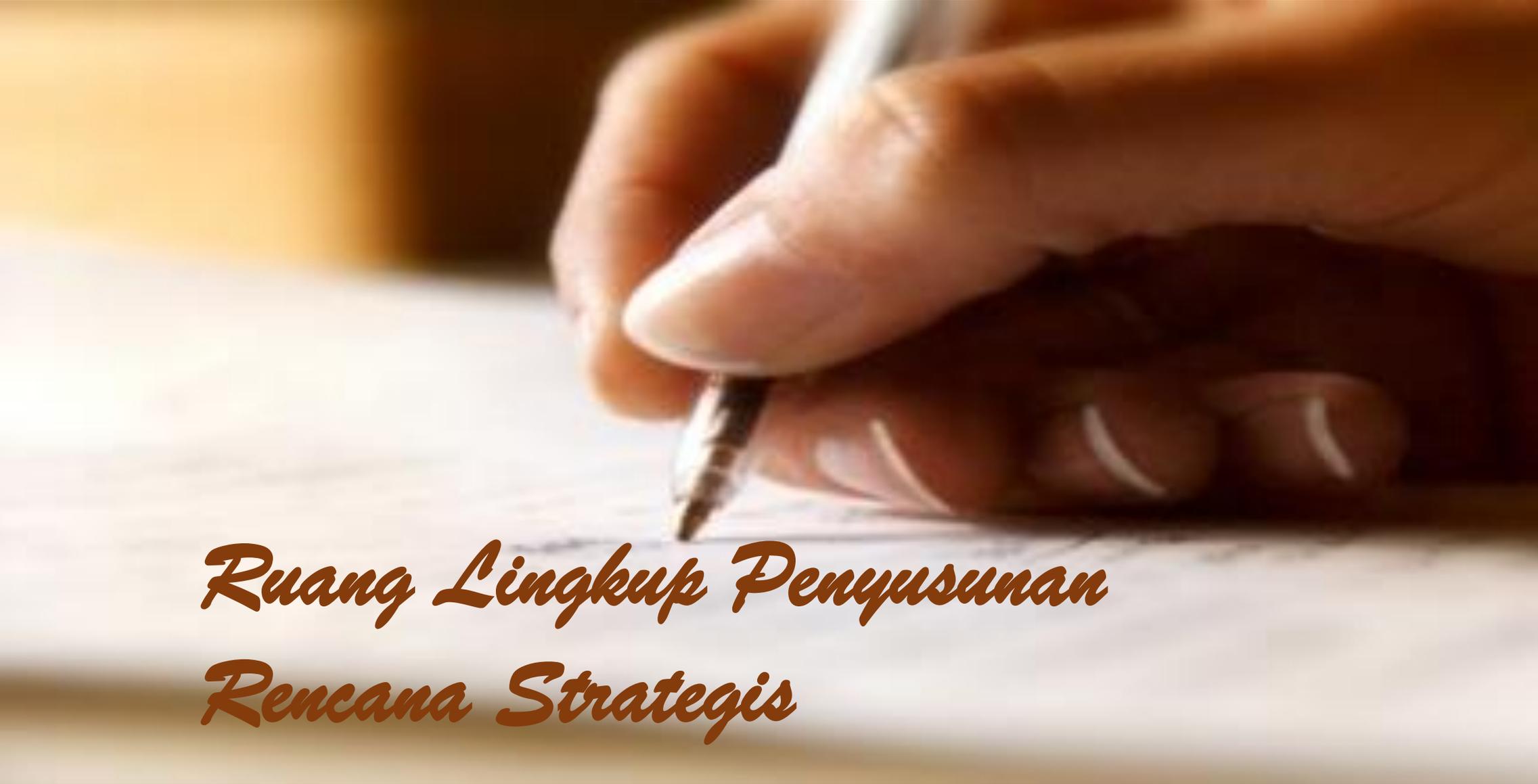
TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

1. Harus sejalan dengan Visi dan Misi institusi dan berlaku pada periode jangka menengah
2. Harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode jangka menengah;
3. Harus dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki oleh institusi; dan
4. Harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi, dan kebijakan, serta program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi institusi.

SASARAN

1. Sasaran institusi yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan institusi;
2. Sasaran mencerminkan berfungsinya outcomes dari semua program dalam institusi;
3. Sasaran institusi harus dirumuskan dengan jelas dan terukur; d. Sasaran institusi harus dilengkapi dengan target kinerja.



*Ruang Lingkup Penyusunan
Rencana Strategis*

CAKUPAN PERENCANAAN

- Akademik (Tridharma)
- Kelembagaan
- Sumberdaya
 - a. SDM
 - b. Sarana Prasarana
 - c. Keuangan
- Manajemen

Strategi – Sesuai dengan RENIP

$T(s-5) - T(s)$

$T(s) - T(s+5)$

- Tanda / Ciri
1. Lulusan?
 2. Penelitian?
 3. AbMas?
 4. Manajemen?
 5. ...

- Tanda / Ciri
1. Lulusan?
 2. Penelitian?
 3. AbMas?
 4. Manajemen?
 5. ...

- Tanda / Ciri
1. Lulusan?
 2. Penelitian?
 3. AbMas?
 4. Manajemen?
 5. ...

Harus obyektif

Tahap

3

RENIP

KEBIJAKAN NASIONAL Tridharma



Posisi PT

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. AbMas
4. SDM
5. SarPras, Fasilitas
6. Organisasi, Manajemen, dan Keuangan

Lulusan (5 th yad) –
Kompetensi OBE
Budaya akademik
Nilai-nilai pendidikan

Lulusan (5 th yad) –
Kompetensi OBE
Budaya akademik
Nilai-nilai pendidikan

STRATEGI

Bid. Pendidikan

Bid. Penelitian

Bid. Abmas

Bid. SDM

Bid. ...

Arah kebijakan



*Kriteria menentukan Target
Kinerja Sasaran*

Kriteria menentukan target kinerja - SMART

Specific: sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas;

Measurable: target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur;

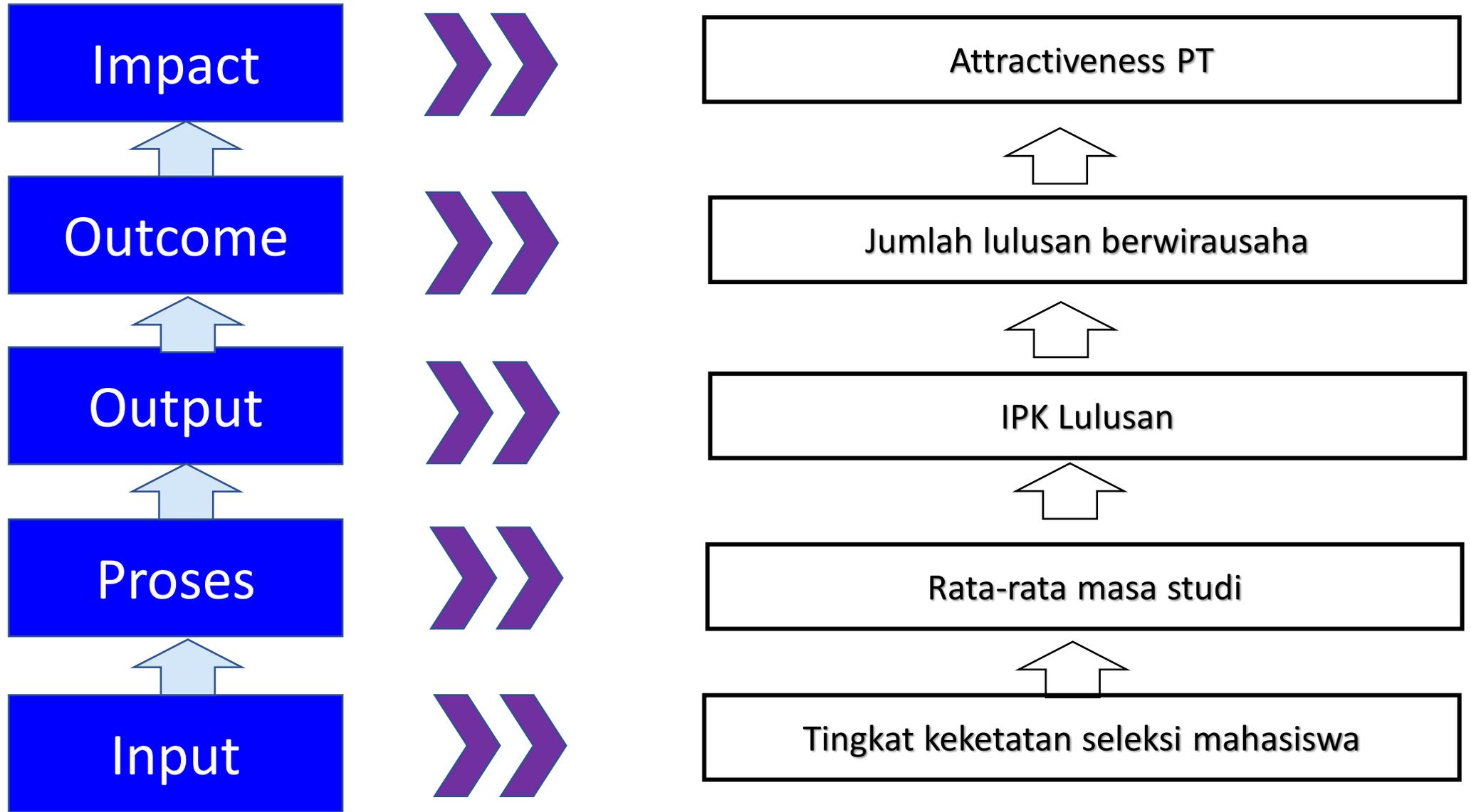
Achievable: target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada;

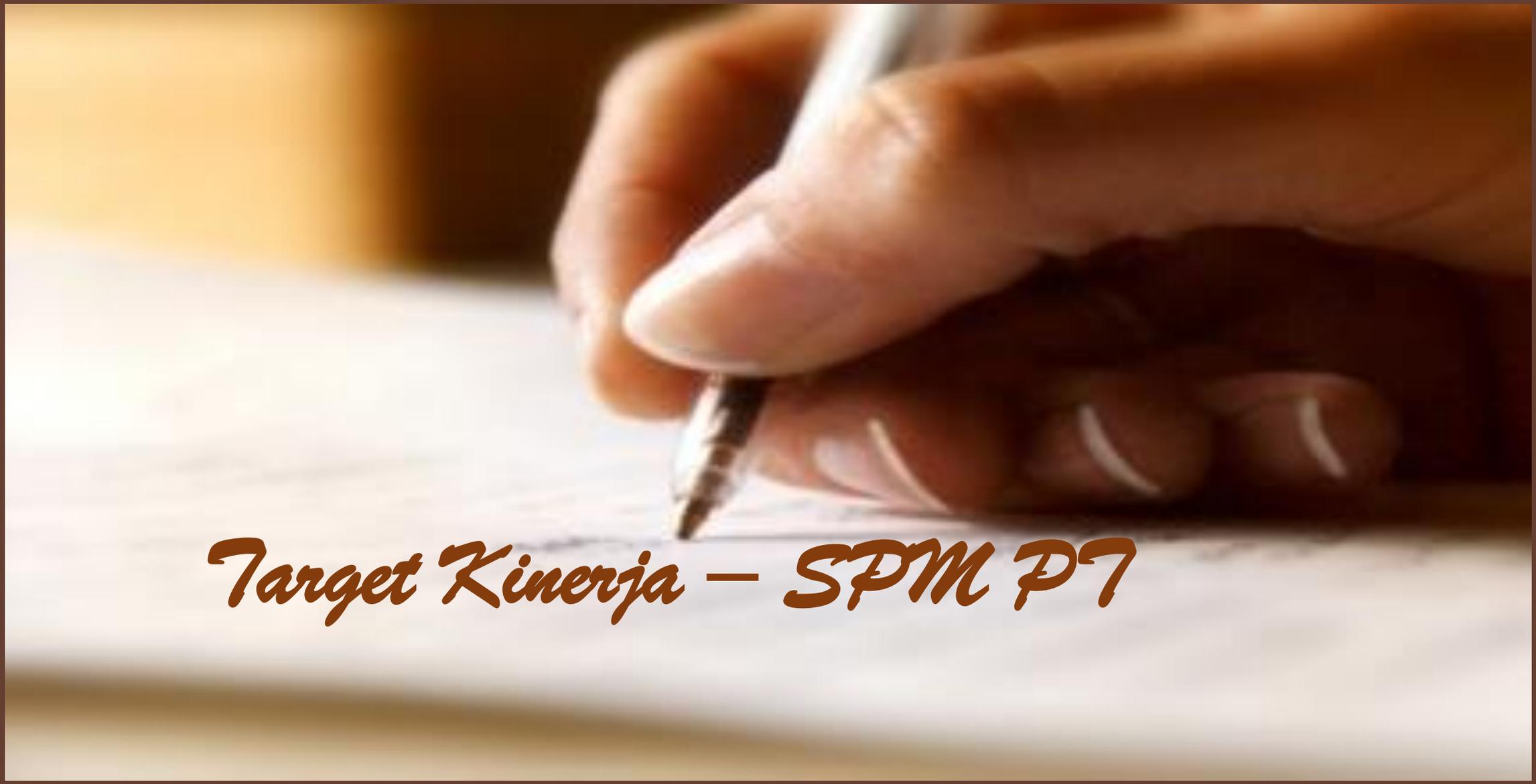
Relevant: mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target outcome dalam rangka mencapai target impact yang ditetapkan; dan

Time Bond: waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan.

Indikator Kinerja

Harus dapat diukur dan mencerminkan peningkatan mutu akademik



A close-up photograph of a hand holding a pen, poised to write on a document. The background is softly blurred, showing a warm, golden light. The text 'Target Kinerja - SPM P7' is overlaid on the lower part of the image in a brown, cursive font.

Target Kinerja - SPM P7

Sistem Pendidikan Tinggi dg SN-DIKTI

Accessibility & Equity



Incoming Students

Efficiency & Productivity
(2. Std Isi, 3. Std Proses, 4. Std Penilaian)

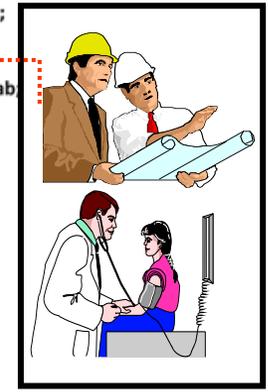


Teaching-Learning Proses



Graduates

Relevance
(1. SKL)



Job Market



Sustainability



Community Acknowledgement

Academic Atmosphere



Academic Community

Internal Management
(5. std dosen & tendik, 6. Std Sarana & prasarana, 7. Std Pengelolaan, 8. Std Pendanaan & Pembiayaan)



Leadership



Management

Partnership



Demand HE

+ Inovation



Resources

Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2012, Tentang KKNI

Assurance

Model AUN-QA

Strategi Pengembangan / Penentuan Kriteria (Standar)

SPMI

- Instrumen Monitoring: 1. Progress Mhs & DO, 2. Feedback Pasar & Alumni
- Instrumen Evaluasi: 3. Evaluasi Mhs, 4. Evaluasi Kurk, 5. Evaluasi PPM
- QA Proses: 6. Jaminan Mutu Mhs, 7. Jaminan SDM, 8. Jaminan Sarpras
- Instrumen QA: 9. Sist. Informasi

Strategi QA di Level Universitas

- ### Pemenuhan stakeholder
- 1. Visi, 2. Misi, 3. Tujuan
 - 4. Kebijakan, 5. Manajemen, 6. SDM, 7. Pendanaan
 - 8. Pendidikan, 9. Penelitian, 10. Abmas

Sistem IQA / SPMI

- ### Kebutuhan stakeholder
1. E, 2. L, 3. O
- 2. Spesifikasi Program, 3. Kurikulum, 4. PBM
 - 6. Kualitas Dosen, 7. Kualitas Tendik, 5. Penilaian Pmbj
 - 8. Kualitas Mhs, 10. QA + Stakeholder Feedback
 - 9. SarPras, 11. Output

Tactical QA: Di Level Program Studi

Pustaka

1. Quality Management and its Linkages to Higher Education Management, Solveig Randhahn and Frank Niedermeier, 2017
2. Information Management in Higher Education Institutions, 2017
3. Quality Assurance of Teaching and Learning in Higher Education Institutions, 2016
4. Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, Solveig Randhahn and Frank Niedermeier, 2017
5. UU No 12/ 2012
6. APS 4.0 BAN PT

KEBIJAKAN PERGURUAN TINGGI

- ❑ Kebijakan Perguruan Tinggi: uraian tentang arah, dasar, nilai, tujuan, strategi, prinsip, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh suatu Perguruan Tinggi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi tersebut.
- ❑ Kebijakan Perguruan Tinggi lazim dirumuskan dan dicantumkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perguruan Tinggi

KEBIJAKAN AKADEMIK

Kebijakan Akademik adalah uraian yang dijabarkan dari Kebijakan Perguruan Tinggi, khusus mengenai bidang akademik, yaitu meliputi kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan aspek lain yang secara langsung berkenaan dengan urusan akademik.

Di beberapa Perguruan Tinggi urusan Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat termasuk dalam urusan akademik sehingga ditetapkan sebagai Kebijakan Akademik

KEBIJAKAN SPMI/MUTU PERGURUAN TINGGI

Kebijakan SPMI Perguruan Tinggi adalah dokumen berisi uraian secara garis besar tentang bagaimana suatu Perguruan Tinggi memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi,



TERIMA KASIH